

**FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENERAPAN
TEKNIK ASEPTIK PADA PEMBERIAN OBAT INTRAVENA DI IRNA
RSU PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA 2007**

KARYA TULIS ILMIAH

**Disusun Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Pada Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas
Muhammadiyah Yogyakarta**



**Disusun oleh :
ESTY SUMRAH
NIM. 20030320011**

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH

HALAMAN PERSETUJUAN

**FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENERAPAN
TEKNIK ASEPTIK PADA PEMBERIAN OBAT INTRAVENA DI IRNA
RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA 2007**

Oleh:

Esty Sumrah

20030320011

Karya Tulis Ilmiah Ini Diterima Dan Disetujui Untuk Diujikan Di Depan
Dewan Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Dosen Pembimbing I



Dosen Pembimbing II



“.....Jika kamu berbuat baik, berarti kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri.”

(Q.S Al-Insyrah 94 : 6)

“.....Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.....”

“ dan akhirat.....”

kefiflasan dalam hatinya menapaki fidup menggapai keselamatan dunia

“.....Sebaik-baik umat adalah dia yang melandaskan kejujuran dan

(Q.S. AR-Ra'd 13 : 11)

mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.....”

“.....Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga

MOTTO

Esty Sumrah. (2007). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penerapan Teknik Aseptik Pada Pemberian Obat Intravena Di IRNA PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Karya Tulis Ilmiah. Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pembimbing :

Catur Budi Susilo, S.Pd., SKp., M.Kes, Widarti, S.Kep., Ns

INTISARI

Dalam pemberian obat intravena, penerapan teknik aseptik merupakan hal yang mendasar untuk mencegah infeksi oleh mikroorganisme. Selain pengetahuan, sikap, motivasi serta beban kerja perawat maka dukungan dari pihak manajemen rumah sakit dalam bentuk penetapan kebijakan dan penyediaan fasilitas merupakan faktor pendukung untuk terlaksananya pelaksanaan teknik aseptik secara optimal pada pemberian obat intravena.

Penelitian ini untuk mengetahui faktor yang dominan serta hubungan antara pengetahuan, sikap, kebijakan, fasilitas, motivasi dan beban kerja tentang teknik aseptik dengan pelaksanaan pemberian obat intravena karena pemberian obat intravena harus dilakukan secara aseptik untuk mencegah terjadinya infeksi.

Responden dalam penelitian ini adalah perawat yang bekerja dibangsal rawat inap kelas 2 dan 3 RSUD Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan pendekatan *crosssectional*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, dan analisis data menggunakan *analisis regresi multiple*.

Hasil penelitian ini berdasarkan analisis regresi untuk variabel pengetahuan tentang teknik aseptik ($p=0.373 >0.05$), variabel sikap ($p=0.361 >0.05$), variabel kebijakan ($p=0.654 >0.05$), variabel fasilitas ($p=0.283 >0.05$), variabel motivasi ($p=0.237 >0.05$), dan variabel beban kerja ($p=0.185 >0.05$). Melalui persamaan regresi didapatkan variabel fasilitas yang paling dominan diantara keenam faktor secara signifikan terhadap penerapan teknik aseptik ($B=0,345$). Sehingga diperoleh hasil bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan, sikap, kebijakan, fasilitas, motivasi dan beban kerja tentang teknik aseptik pada pemberian obat intravena di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta.

Kata kunci : Pengetahuan; sikap; kebijakan; fasilitas; motivasi; beban kerja; teknik aseptik; pemberian obat intravena

Esty Sumrah. (2007). The Factors that relationship applying of Aseptic Technique in giving Intravenous medicine in IRNA PKU Muhammadiyah Hospital of Yogyakarta. Scientific Paper. Nursing Science Program, Muhammadiyah University of Yogyakarta.

Advisers:

Catur Budi Susilo, S.Pd., SKp., M.Kes, Widarti, S.Kep., Ns

ABSTRACT

When giving intravenous medicine, applying of aseptic technique is the basic thing to prevent infections by microorganism. Beside a knowledge, attitude, motivation, and nursing work load, so support from hospitals management in making policy decisions and giving facilities are the support factors to apply aseptic technique in giving intravenous medicine optimally and successfully.

The researchs knowing the main factor and also relationship among a knowledge, attitude, policy, facility, motivation and work load about aseptic technique with giving intravenous medicine because give this medicine have to do aseptically to prevent the infections.

The respondents research are nurses who work in IRNA class 2 and 3 in PKU hospital. This is survey research with *crosssectional approach*. Collecting data by questionnaire and analyzing the data by *analisis of multiple regression*.

The result of this research is based on regression analyze and of knowledge variable about aseptic technique ($p=0,373 >0,05$), attitude variabel ($p=0,361 >0,05$), policy variabel ($p=0,654 >0,05$), facility variabel ($p=0,283 >0,05$), motivation variabel ($p=0,237 >0,05$), work load variabel ($p=0,185 >0,05$). From this regression similarity was obtained that facility variabel is the most dominant factor among 6 factors significantly to the applying aseptic technique ($B=0,345$). From the data, theres no significant relationship and among knowledge, attitude, policy, facility, motivation and work load about aseptic technique in giving intravenous medicine in PKU Muhammadiyah Hospital.

Key Word: Knowledge, Attitude, Policy, Facility, Motivation, Work load, Aseptic technique, Giving intravenous medicine

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum. Wr.Wb

Alhamdulillah Rabbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penerapan Teknik Aseptik Pada Pemberian Obat Intravena Di IRNA PKU Muhammadiyah Yogyakarta”**

Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk memenuhi syarat untuk memperoleh derajat Sarjana Keperawatan pada Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Karya Tulis Ilmiah ini dapat tersusun berkat bimbingan, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak dr.H.Erwin Santosa, Sp.A, M.Kes selaku Dekan Fakultas Kedokteran sekaligus Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan FK UMY
2. Bapak Catur Budi Susilo, S.Pd, SKp, M.Kes selaku dosen pembimbing I atas bantuan dan bimbingannya dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Ibu Widarti, S.Kep, Ns selaku dosen pembimbing II atas bantuan dan bimbingannya dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Bapak dr.H.Muhammad Iqbal, Sp.PD selaku direktur RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta

5. Ibu Sriyati, S.Kep, Ns selaku Kepala Bidang Keperawatan RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberi kemudahan penulis dalam melaksanakan penelitian.
6. Ayahanda dan Ibunda, serta kakak-kakak ku beserta seluruh keluarga tercinta yang senantiasa memberikan dukungan dan do'a bagi penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Teman-teman yang telah memberikan motivasi serta membantu dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Para perawat bangsal rawat inap kelas 2 dan 3 RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang telah bersedia menjadi responden dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian, serta pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan yang lebih besar dari Allah SWT. Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik untuk perbaikan dimasa mendatang. Akhir kata, semoga Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat bagi Ilmu Keperawatan khususnya Keperawatan Medikal Bedah dan pembaca sekalian.

Wassalamu'alaikum. Wr.Wb

Yogyakarta, Juli 2007

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTO.....	iv
INTISARI.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Ruang Lingkup.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Tinjauan Teoritis.....	11
1. Konsep Aseptik.....	11
a. Pengertian Konsep Aseptik.....	11

b. Asepsis Medis	14
c. Asepsis Bedah.....	18
2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan	
Tekhnik Aseptik.....	21
a. Pengetahuan.....	21
b. Motivasi.....	25
c. Sikap.....	28
d. Kebijakan.....	30
e. Fasilitas.....	37
f. Beban Kerja.....	39
g. Supervisi.....	45
3. Pemberian Obat Intravena.....	47
B. Kerangka Konsep.....	58
C. Keaslian Penelitian.....	58
D. Hipotesis.....	59
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	61
A. Desain Penelitian.....	61
B. Populasi Dan Sampel.....	61
C. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional.....	62
D. Hubungan Antar Variabel.....	65
E. Instrumen Penelitian.....	65
F. Teknik Pengumpulan Data.....	67
G. Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	68

H. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data.....	70
I. Kesulitan Penelitian.....	76
J. Etik Penelitian.....	76
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	78
A. Hasil Penelitian.....	78
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	78
2. Karakteristik Responden.....	80
3. Analisis Univariat.....	82
4. Analisis Bivariat.....	85
5. Uji Statistik.....	89
B. Pembahasan.....	91
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	106
A. Kesimpulan.....	106
B. Saran.....	107
C. Kelemahan dan Kekuatan Penelitian.....	108

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Daftar Gambar

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian.....	58
Gambar 2. Hubungan Antar Variabel.....	65

Daftar Tabel

Tabel 1. Distribusi Jumlah Bangsal dan Jumlah Tempat Tidur di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta.....	79
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir, Lama Bekerja, Serta Bangsal Tempat Perawat Bekerja Di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta 2007.....	81
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Perawat Tentang Teknik Aseptik di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta 2007.....	82
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel Sikap Perawat Tentang Teknik Aseptik di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta 2007.....	82
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Variabel Kebijakan Tentang Teknik Aseptik di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta 2007.....	83
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Variabel Fasilitas Tentang Teknik Aseptik di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta 2007.....	83
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Perawat Tentang Teknik Aseptik di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta 2007.....	84
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel Beban Kerja Tentang Teknik Aseptik di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta 2007.....	84
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Teknik Pemberian Obat Intravena Oleh Perawat di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta 2007.....	85
Tabel 10. Pengaruh Pengetahuan Tentang Teknik Aseptik Dengan Pelaksanaan Pemberian Obat Intravena Di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta 2007.....	85

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL (Lanj.)

Tabel 11. Pengaruh Sikap Tentang Teknik Aseptik Dengan Pelaksanaan Pemberian Obat Intravena Di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta 2007.....	86
Tabel 12. Pengaruh Kebijakan Tentang Teknik Aseptik Dengan Pelaksanaan Pemberian Obat Intravena Di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta 2007.....	87
Tabel 13. Pengaruh Fasilitas Tentang Teknik Aseptik Dengan Pelaksanaan Pemberian Obat Intravena Di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta 2007.....	87
Tabel 14. Pengaruh Motivasi Tentang Teknik Aseptik Dengan Pelaksanaan Pemberian Obat Intravena Di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta 2007.....	88
Tabel 15. Pengaruh Beban Kerja Tentang Teknik Aseptik Dengan Pelaksanaan Pemberian Obat Intravena Di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta 2007.....	88
Tabel 16. Hasil Uji Analisis Regresi Pengetahuan, Sikap, Kebijakan, Fasilitas, Motivasi Dan Beban Kerja Tentang Teknik Aseptik Dengan Pelaksanaan Pemberian Obat Intravena Di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta 2007.....	89
Tabel 17. Hasil Uji Analisis Regresi Pengetahuan, Sikap, Kebijakan, Fasilitas, Motivasi Dan Beban Kerja Tentang Teknik Aseptik Dengan Pelaksanaan Pemberian Obat Intravena Di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta 2007.....	90

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran
1. Izin uji validitas
 2. Izin penelitian
 3. Surat Keterangan Selesai Penelitian
 4. Lembar permohonan menjadi responden
 5. Lembar persetujuan menjadi responden
 6. Kuesioner penelitian
 7. Hasil uji validitas dan reliabilitas
 8. Hasil tabulasi data penelitian
 9. Hasil uji statistik